**Biografi Caroline Elizabeth Sarah Norton**

**Caroline Elizabeth Sarah Norton** (née **Sheridan**; 22 Maret 1808 – 15 Juni 1877) adalah seorang reformator sosial dan penulis asal Inggris yang aktif pada awal dan pertengahan abad kesembilan belas.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Caroline_Norton" \l "cite_note-Perkin26-28-1) Caroline berpisah dengan suaminya pada 1836, setelah suaminya menggugat teman dekatnya [Lord Melbourne](https://id.wikipedia.org/wiki/William_Lamb,_2nd_Viscount_Melbourne" \o "William Lamb, 2nd Viscount Melbourne), saat itu Perdana Menteri dari [Partai Whig](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Partai_Whig_Britania_Raya&action=edit&redlink=1" \o "Partai Whig Britania Raya (halaman belum tersedia)) atas gugatan tindakan kriminal (seperti perzinahan). Hakim tak meloloskan klaim tersebut, namun Caroline tak dapat bercerai dan tak dapat menemui lagi tiga putranya. Kampanye yang dilakukan Caroline berujung pada pengesahan [Custody of Infants Act 1839](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Custody_of_Infants_Act_1839&action=edit&redlink=1" \o "Custody of Infants Act 1839 (halaman belum tersedia)), [Matrimonial Causes Act 1857](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Matrimonial_Causes_Act_1857&action=edit&redlink=1" \o "Matrimonial Causes Act 1857 (halaman belum tersedia)) dan [Married Women's Property Act 1870](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Married_Women's_Property_Act_1870&action=edit&redlink=1" \o "Married Women's Property Act 1870 (halaman belum tersedia)). Caroline ditampilkan pada fresko *Justice* di [Dewan Bangsawan Britania Raya](https://id.wikipedia.org/wiki/Dewan_Bangsawan_Britania_Raya" \o "Dewan Bangsawan Britania Raya) oleh [Daniel Maclise](https://id.wikipedia.org/wiki/Daniel_Maclise" \o "Daniel Maclise), yang memilihnya karena dia dipandang oleh beberapa orang sebagai korban ketidakadilan yang terkenal.

**MY heart is like a withered nut,**

MY heart is like a withered nut,

Rattling within its hollow shell;

You cannot ope my breast, and put

Any thing fresh with it to dwell.

The hopes and dreams that filled it when

Life's spring of glory met my view,

Are gone! and ne'er with joy or pain

That shrunken heart shall swell anew.

My heart is like a withered nut;

Once it was soft to every touch,

But now 'tis stern and closely shut;--

I would not have to plead with such.

Each light-toned voice once cleared my brow,

Each gentle breeze once shook the tree

Where hung the sun-lit fruit, which now

Lies cold, and stiff, and sad, like me!

My heart is like a withered nut--

It once was comely to the view;

But since misfortune's blast hath cut,

It hath a dark and mournful hue.

The freshness of its verdant youth

Nought to that fruit can now restore;

And my poor heart, I feel in truth,

Nor sun, nor smile shall light it more!

**Hatiku seperti Kacang Layu**  
  
HATIKU seperti kacang layu,  
bergetar dalam kulitnya yang cekung;  
kau takkan bisa melepaskan dadaku dan meletakkan  
sesuatu yang segar untuk meninggalkan  
harapan dan impian yang mengisi kepalaku  
saat musim semi,  kemuliaan hidup yang memenuhi pandanganku,  
hilang! Dan tidak pernah  merasa sukacita sehingga rasa sakit  
yang menyusut  akan membengkak lagi.  
  
Hatiku seperti kacang layu;  
begitu lembut untuk setiap sentuhan,  
tapi sekarang sangat erat dan tertutup;  
aku tidak perlu memohon lagi  
suara ringan sekaligus kencang membuka alisku,  
angin sepoi-sepoi mengguncang pepohonan  
buah-buah yang  bergelantungan  diterangi sinar matahari,  
kebohongan-kebohongan menjadi dingin, kaku, dan sedih, sepertiku!  
  
Hatiku seperti kacang layu -  
sangat lucu bila dilihat;  
tapi ledakan sial telah mengubah  
warnanya menjadi  gelap dan menyedihkan.  
seperti semangat pemuda yang masih hijau  
seharusnya buah itu pulih kembali;  
dan hatiku yang malang, aku merasakannya dalam kebenaran  
bukan matahari maupun senyuman yang akan menyinarinya lagi!

**Love Not**

Love not, love not! ye hapless sons of clay!

Hope’s gayest wreaths are made of earthly flowers—

Things that are made to fade and fall away

Ere they have blossom’d for a few short hours.

Love not!

Love not! the thing ye love may change:

The rosy lip may cease to smile on you,

The kindly-beaming eye grow cold and strange,

The heart still warmly beat, yet not be true.

Love not!

Love not! the thing you love may die,

May perish from the gay and gladsome earth;

The silent stars, the blue and smiling sky,

Beam o’er its grave, as once upon its birth.

Love not!

Love not! oh warning vainly said

In present hours as in the years gone by;

Love flings a halo round the dear ones’ head,

Faultless, immortal, till they change or die,

Love not!

**Jangan Mencintai**  
  
Jangan mencintai, jangan mencintai! Hai anak-anak tanah liat!  
karangan bunga penuh harapan terbuat dari bunga-bunga duniawi  
beberapa diantaranya memudar dan rontok  
bunga-bunga itu telah mekar beberapa lama.  
jangan mencintai!  
  
jangan mencintai! Apa-apa yang kaucintai bisa berubah:  
bibir kemerah-merahan akan berhenti tersenyum kepadamu,  
mata yang ramah menjadi dingin dan aneh,  
jantung berdegup kencang, namun  itu semua tak nyata.  
jangan mencintai!  
  
jangan mencintai! Apa-apa yang kaucintai akan mati,  
semoga binasa dari bumi yang riang gembira;  
bintang-bintang sunyi, langit biru tersenyum,  
balok kuburan kita, masih seperti dulu saat kelahirannya.  
jangan mencintai!  
  
jangan mencintai! Oh, kata peringatan yang sia-sia  
masa-masa  sekarang sebagaimana  tahun-tahun berlalu;  
cinta mengibas-ngibaskan lingkaran ke kepala sang terkasih,  
sempurna, abadi, sampai mereka berubah atau mati,  
jangan mencintai!

**Biografi Victor Hugo**

[Victor Hugo](https://www.britannica.com/biography/Victor-Hugo" \t "https://www.bacapetra.co/puisi-puisi-cinta-victor-hugo/_blank) lahir di Besançon tanggal 26 Februari 1802 dan meninggal di Paris pada 22 Mei 1885. Ia adalah penyair, penulis naskah drama, dan novelis; dianggap sebagai salah satu penulis romantisisme terpenting dalam sejarah sastra Prancis Abad 19. Karya-karyanya masih terus diperbincangkan dan dianalisa hingga sekarang.

### Kepada Jeanne:

Tempat-tempat murni ini; kau sempurnakan.  
Hutan ini, jauh dari jalan-jalan setapak,  
Telah melahirkan warna-warna semarak,  
Dengan semua kebajikanmu, Jeanne.

Muda usiamu tergurat bagai fajar;  
Jeanne, ada tempat di bawah cakrawala  
Tak tahu daerah manis mana, memancar  
Dipenuhi hati mulia dengan segala pesona.

Semua lembah di sini adalah sebuah pesta  
Yang menawarkanmu kebahagiaan sederhana  
Sebuah lingkaran suci mengitari kepalamu;  
Sebuah surga demi penghormatan padamu.

Semua yang kau dekati menginginkan  
Ditatap, dipandang dipuja olehmu  
Ketahuilah bahwa lagumu, tawamu,  
Keningmu, adalah teguhnya keyakinan.

Ô Jeanne, kelembutanmu begitu  
Berkeliaran di hutan penuh karunia,  
Semua berdiri tegak di depanmu  
Kepala-kepala kecil dari sarangnya.

### Kau melihatku baik lembut dan menawan:

Kau melihatku baik, lembut, dan menawan, ô keindahanku;  
Segala sifat sikap burukku tak pernah tertuju padamu;  
Semuanya begitu sederhana. Cinta, menjadi cahaya,  
Mengubah gua menjadi kuil, gubuk menjadi istana,  
Ronce-ronce bunga jepun dan manusia setengah dewa.  
Seperti aku, bermimpi besar dan tak terlalu berharga,  
Kekuranganku tak membuatmu muak hingga mulutmu  
Menolak ciumanku, ô ketampananku yang garang,  
Dan itu cukup bagiku di bawah langit berbintang.  
Seperti Pétrarca Laura1 dan seperti Horace Églé2 jua  
Aku mencintamu. Tanpa cinta, manusia hampir tak ada.  
Ah, aku lupa, demi bersimpuh di kakimu, perang dan negara  
Dan aku tidak lebih dari seorang pemimpi yang putus asa.

ictor hugo

****Catatan:****

Pétrarca Laura1: Francesco Pétrarca adalah penyair Italia yang jatuh icnta pada pandangan pertama kepada Laura de Noves yang telah menikah. Cinta Pétrarca kepada Laura bersifat platonik.  
Horace Églé2: Horace adalah penyair latin masa 65 – 8 Sebelum Masehi yang sering membuat sajak berdasarkan mitologi Yunani. Salah satunya adalah Eglé yang merupakan satu dari tiga putri Hesperides atau para nimfa yang suka bernyanyi.

### Tentang [Li-Young Lee](https://www.bacapetra.co/tag/li-young-lee/) | Rahasia yang Kami Bagi

****Li-Young Lee****lahir di Jakarta, 19 Agustus 1957. Lee berasal dari keluarga yang berpengaruh di Cina, kakek buyutnya adalah presiden pertama Republik Cina, ayahnya pernah menjadi dokter pribadi Mao Zedong.  Di Indonesia, ayah Lee membantu pendirian Universitas Gamaliel. Saat sentimen anti-Cina merebak pada tahun 1959, ayah Lee sempat ditangkap dan ditahan selama setahun. Keluarga Lee akhirnya berhasil keluar dari Indonesia dan selama lima tahun menjadi pelarian politik di Hong Kong, Macau, dan Jepang, sebelum akhirnya menetap di Amerika Serikat. Meskipun sejumlah kritikus menganggap Lee sebagai penyair liris yang unggul, puisi-puisinya kerap menggunakan narasi, pengalaman personal, dan memori masa kanak-kanak sebagai bahan perenungan untuk menginvestigasi kenyataan universal. Sejauh ini, Lee telah menerbitkan lima buku puisi, yaitu: Rose (1986) yang memenangkan Delmore Schwart Memorial Poetry Award, The City in Which I Love You (1990) yang terpilih dalam Lamont Poetry Selection, Book of My Night (2002) yang meraih William Carlos Williams Award, Behind My Eyes (2008), dan The Undressing (2018). Ia menerima berbagai hadiah dan penghargaan dari sejumlah lembaga ternama, antara lain Pushcart Prize, Academy of American Poets, National Endowment for the Art, dan Guggenheim Foundation. Kini ia tinggal di Chicago, Illinois, bersama seorang istri dan dua anak.

**[Sebuah Cerita](https://www.poets.org/poetsorg/poem/story-0" \t "https://matapuisi.com/2016/12/04/sebuah-cerita-sajak-li-young-lee/_blank)**

Sajak Li-Young Lee

Kesedihan adalah ketika kau diminta bercerita  
tapi tak ada satu pun cerita bisa kau ceritakan.

Anakmu, bocah-5-tahun itu, menunggu di pangkuanmu.  
“Bukan cerita yang sama, Ayah. Aku mau yang baru.”

Di ruang penuh buku di dunia cerita-cerita  
kau tak bisa mengingat satu pun cerita,  
dan tiba-tiba, kau bayangkan, bocah-5-tahun-mu  
itu kecewa dan menggerutu, “Ah, ayah, payah…”

Lalu kau terbawa khayalan ke masa depan, masa ketika  
anak lelakimu harus  meninggalkanmu. Jangan pergi dulu, katamu,  
Aku ceritakan lagi dongeng buaya, cerita bidadari,  
Kamu suka cerita laba-laba itu, kan? Anakmu tertawa,  
Ya, aku akan bercita lagi, Nak. Cerita untukmu…

Tapi anakmu sedang berkemas, melipat rapi baju-baju,  
dia bertanya mana kunci?  “Kamu ini dewa, ya, Nak?  
Kau memekik, “ini aku hanya bisa duduk terdiam di sampingmu,  
atau aku yang dewa karena tak boleh merasakan kecewa?

Tapi anakmu bocah-5-tahun itu masih di sini,  
“Ayah, adakah cerita baru untukku?”  
Itu pertanyaan dari hati bukan dari pikirannya,  
pertanyaan dari bumi bukan dari surga,  
yang memperasing permintaan anakmu  
dan cinta kasihmu, mempersunyi kesunyian.

**Biografi [Prof.](https://id.wikipedia.org/wiki/Profesor" \o "Profesor) [Dr](https://id.wikipedia.org/wiki/Doktor" \o "Doktor).** **Sapardi Djoko Damono**

**[Prof.](https://id.wikipedia.org/wiki/Profesor" \o "Profesor) [Dr](https://id.wikipedia.org/wiki/Doktor" \o "Doktor).** **Sapardi Djoko Damono** (20 Maret 1940 – 19 Juli 2020) adalah seorang [pujangga](https://id.wikipedia.org/wiki/Pujangga" \o "Pujangga) berkebangsaan [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia" \o "Indonesia) terkemuka. Ia kerap dipanggil dengan singkatan namanya, **SDD**. Ia adalah putra pertama pasangan Sadyoko dan Saparian. Sapardi dikenal melalui berbagai puisinya mengenai hal-hal sederhana namun penuh makna kehidupan, sehingga beberapa di antaranya sangat populer, baik di kalangan sastrawan maupun khalayak umum.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Sapardi_Djoko_Damono" \l "cite_note-1) Dalam dunia kesastraan Indonesia, Sapardi kerap dipandang sebagai sastrawan angkatan 1970-an.

**Di Stasiun**

([Prof.](https://id.wikipedia.org/wiki/Profesor" \o "Profesor) [Dr](https://id.wikipedia.org/wiki/Doktor" \o "Doktor). Sapardi Djoko Damono)

Pilar-pilar besi, orang-orang berdiri menanti,  
orang-orang berdiri. Pilar-pilar besi menanti  
Waktu selalu menundjuk ke satu arah:  
hati.

Pilar-pilar tak berhati. Orang-orang tetap setiap menanti  
kereta api yang hitam,  
lampu berwarna merah dan hidjau  
tergantung risau. Sedjak kapan kukenal rel ini  
menanti. Orang-orang tak berhenti.  
Orang-orang menurutkan hati…  
Peluit kereta api. Pilar-pilar yg setia menanti.  
Orang-orang membesi. Diatas rel membudjur tersia:  
hati.

(“Stasiun Balapan, Solo”)

pilar-pilar besi kekal menanti  
di sebelahnya: kita yang mempercayai hati  
seakan putih semata, senantiasa  
seakan detik lupa meloncat tiba-tiba

sepi pun lengkap ketika kereta tiba  
sebelum siap kita menerima  
hari di mana  
hari tak ada ketika kita menyusun kata-kata

(“Di Stasion”)

****Pada Suatu Hari Nanti****

“Pada suatu hari nanti,  
jasadku tak akan ada lagi,  
tapi dalam bait-bait sajak ini,  
kau tak akan kurelakan sendiri.

Pada suatu hari nanti,  
suaraku tak terdengar lagi,  
tapi di antara larik-larik sajak ini.

Kau akan tetap kusiasati,  
pada suatu hari nanti,  
impianku pun tak dikenal lagi,  
namun di sela-sela huruf sajak ini,  
kau tak akan letih-letihnya kucari.”

**William Shakespeare** ([dibaptis](https://id.wikipedia.org/wiki/Baptisme" \o "Baptisme) 26 April 1564 – 23 April 1616) adalah seorang [pujangga](https://id.wikipedia.org/wiki/Pujangga" \o "Pujangga), dramawan, dan aktor [Inggris](https://id.wikipedia.org/wiki/Inggris" \o "Inggris), secara luas dianggap sebagai penulis drama berbahasa Inggris terhebat dan dramawan termasyhur di dunia.Ia sering disebut sebagai [penyair nasional](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Daftar_penyair_nasional&action=edit&redlink=1" \o "Daftar penyair nasional (halaman belum tersedia)) Inggris dan dijuluki "Pujangga dari Avon"Karya-karyanya yang masih ada, termasuk karya [kolaborasi](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Karya_kolaborasi_William_Shakespeare&action=edit&redlink=1" \o "Karya kolaborasi William Shakespeare (halaman belum tersedia)), terdiri dari sekitar 39 [drama](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Drama_Shakespeare&action=edit&redlink=1" \o "Drama Shakespeare (halaman belum tersedia)),154 [soneta](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Soneta_Shakespeare&action=edit&redlink=1" \o "Soneta Shakespeare (halaman belum tersedia)), dua [sajak naratif](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sajak_naratif&action=edit&redlink=1" \o "Sajak naratif (halaman belum tersedia)), dan sejumlah syair lainnya, beberapa di antaranya dengan kepenulisan yang diperdebatkan. Dramanya telah diterjemahkan ke dalam setiap [bahasa hidup](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_modern" \o "Bahasa modern) dan dipentaskan di panggung lebih sering daripada penulis drama lainnya.

Shakespeare lahir dan besar di [Stratford-upon-Avon](https://id.wikipedia.org/wiki/Stratford-upon-Avon" \o "Stratford-upon-Avon), [Warwickshire](https://id.wikipedia.org/wiki/Warwickshire" \o "Warwickshire). Pada usia 18 tahun, ia menikah dengan [Anne Hathaway](https://id.wikipedia.org/wiki/Anne_Hathaway_(istri_Shakespeare)" \o "Anne Hathaway (istri Shakespeare)), dan memiliki tiga anak: [Susanna](https://id.wikipedia.org/wiki/Susanna_Hall" \o "Susanna Hall) dan si kembar [Hamnet](https://id.wikipedia.org/wiki/Hamnet_Shakespeare" \o "Hamnet Shakespeare) dan [Judith](https://id.wikipedia.org/wiki/Judith_Quiney" \o "Judith Quiney). Antara tahun 1585 dan 1592, ia memulai karier yang sukses sebagai aktor, penulis, dan pemilik [perusahaan drama](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Perusahaan_drama&action=edit&redlink=1" \o "Perusahaan drama (halaman belum tersedia)) bernama [Lord Chamberlain's Men](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Lord_Chamberlain's_Men&action=edit&redlink=1" \o "Lord Chamberlain's Men (halaman belum tersedia)), yang kelak berganti nama menjadi [King's Men](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=King's_Men_(perusahaan_drama)&action=edit&redlink=1" \o "King's Men (perusahaan drama) (halaman belum tersedia)). Pada usia 49 tahun (kira-kira tahun 1613), ia pensiun dan pindah ke Stratford, tempat ia meninggal dunia tiga tahun kemudian. Beberapa catatan mengenai kehidupan pribadi Shakespeare tetap bertahan, menimbulkan spekulasi yang cukup besar terkait hal-hal seperti [penampilan fisik](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Potret_Shakespeare&action=edit&redlink=1" \o "Potret Shakespeare (halaman belum tersedia)), [seksualitas](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Seksualitas_William_Shakespeare&action=edit&redlink=1" \o "Seksualitas William Shakespeare (halaman belum tersedia)), [kepercayaan agama](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pandangan_agama_William_Shakespeare&action=edit&redlink=1" \o "Pandangan agama William Shakespeare (halaman belum tersedia)), dan permasalahan karya-karyanya yang diduga [ditulis oleh orang lain](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Masalah_kepengarangan_Shakespeare&action=edit&redlink=1" \o "Masalah kepengarangan Shakespeare (halaman belum tersedia)).Teori-teori tersebut sering kali dikritik karena gagal membuktikan secara jelas, berhubung hanya sedikit catatan mengenai kehidupan rakyat biasa yang bertahan pada masa itu.

Shakespeare menulis sebagian besar karya terkenalnya antara tahun 1589 dan 1613. Drama-drama awal yang ditulisnya bergenre [komedi](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Drama_komedi_Shakespeare&action=edit&redlink=1" \o "Drama komedi Shakespeare (halaman belum tersedia)) dan [sejarah](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Drama_sejarah_Shakespeare&action=edit&redlink=1" \o "Drama sejarah Shakespeare (halaman belum tersedia)) dan dianggap sebagai beberapa karya terbaik yang ditulis dalam genre tersebut. Sampai tahun 1608, ia umumnya menulis drama [tragedi](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Drama_tragedi_Shakespeare&action=edit&redlink=1" \o "Drama tragedi Shakespeare (halaman belum tersedia)), di antaranya *[Hamlet](https://id.wikipedia.org/wiki/Hamlet" \o "Hamlet)*, *[Othello](https://id.wikipedia.org/wiki/Othello" \o "Othello)*, *[King Lear](https://id.wikipedia.org/wiki/King_Lear" \o "King Lear)*, dan *[Macbeth](https://id.wikipedia.org/wiki/Macbeth" \o "Macbeth)*, semuanya dianggap sebagai karya terbaik yang ditulis dalam bahasa Inggris. Pada masa terakhir hidupnya, ia menulis [tragikomedi](https://id.wikipedia.org/wiki/Tragikomedi" \o "Tragikomedi) (juga dikenal sebagai [romansa](https://id.wikipedia.org/wiki/Romansa" \o "Romansa)) dan berkolaborasi dengan penulis drama lain.

Pada masa hidupnya, kebanyakan drama Shakespeare diterbitkan dalam edisi dengan kualitas dan akurasi yang beragam. Tetapi, pada 1623, dua rekan aktor dan kolega Shakespeare, [John Heminges](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=John_Heminges&action=edit&redlink=1" \o "John Heminges (halaman belum tersedia)) dan [Henry Condell](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Henry_Condell&action=edit&redlink=1" \o "Henry Condell (halaman belum tersedia)), menerbitkan teks drama definitif yang dikenal dengan [Folio Pertama](https://id.wikipedia.org/wiki/Folio_Pertama" \o "Folio Pertama), edisi kumpulan drama yang merangkum hampir semua drama Shakespeare. Edisi ini diawali dengan puisi karya [Ben Jonson](https://id.wikipedia.org/wiki/Ben_Jonson" \o "Ben Jonson), yang sebelumnya memuji Shakespeare dalam kutipan terkenal "bukan hanya sepanjang zaman, tetapi sepanjang masa."

Sepanjang abad ke-20 dan ke-21, karya-karya Shakespeare terus diadaptasi dan diteliti kembali oleh gerakan-gerakan baru dalam bidang teater dan akademis. Dramanya tetap populer dan dipelajari, dipentaskan, dan ditafsirkan kembali melalui berbagai konteks budaya dan politik di seluruh dunia.

****SONET 18 – William Shakespeare (Terjemah)****

Haruskah Aku membandingkanmu dengan sebuah hari di musim panas?  
Penciptaanmu lebih kucintai dan lebih mendebarkan:  
Angin kencang yang menggetarkan tunas mungil di bulan Mei

Musim panas membuat semuanya menjadi terlalu singkat:  
Kadang terlalu terang seperti sinar matahari di surga  
Dan sering pula cahaya emasnya nampak redup;  
Dan kadang setiap pertunjukan demi pertunjukannya segera berganti  
Disebabkan sesuatu atau sebab perputaran alam yang tak pernah terputus

Tapi musim panasmu yang abadi tidak akan redup  
Kau tidak akan kehilangan atas sifat-sifatmu itu;  
Kematian tidak akan menangkapmu di bawah naungannya

Dalam garis kekal kau tumbuh ke dalam waktu;  
Selama pria bisa bernapas atau mata masih bisa melihat,  
Begitu lama hidup ini, dan ini memberi hidup bagimu.

****SONET 18****

Shall I compare thee to a summer’s day?  
Thou art more lovely and more temperate:  
Rough winds do shake the darling buds of May,

And summer’s lease hath all too short a date:  
Sometime too hot the eye of heaven shines,  
And often is his gold complexion dimm’d;  
And every fair from fair sometime declines,  
By chance, or nature’s changing course, untrimm’d;

But thy eternal summer shall not fade  
Nor lose possession of that fair thou ow’st;  
Nor shall Death brag thou wander’st in his shade,

When in eternal lines to time thou grow’st;  
So long as men can breathe or eyes can see,  
So long lives this, and this gives life to thee.